



**MODEL PERENCANAAN
PENETAPAN TARGET
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB)
DAN BEA BALIK NAMA
KENDARAAN BERMOTOR (BBNKB)**

**KERJASAMA
DINAS PENDAPATAN PROPINSI JAWA BARAT
DENGAN
PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR I
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
BANDUNG 2004**

**MODEL PERENCANAAN
PENETAPAN TARGET
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (PKB)
DAN BEA BALIK NAMA
KENDARAAN BERMOTOR (BBNKB)**

**KERJASAMA
DINAS PENDAPATAN PROPINSI JAWA BARAT
DENGAN
PUSAT KAJIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR I
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
BANDUNG 2004**

KATA PENGANTAR

Seraya memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, dengan terselesaikannya kajian tentang "Model Perencanaan (Penetapan Target) PKB dan BBNKB di Jawa Barat", kita pun memohon semoga kita selalu diberikan kemampuan untuk memberikan yang terbaik bagi negara dan masyarakat, khususnya dalam lingkup kewenangan yang menjadi tanggung jawab kita. Termasuk pelaksanaan kajian ini mudah-mudahan memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di Propinsi Jawa Barat, melalui pengembangan salah satu sub sistem dari penyelenggaraan pemerintahan, yaitu yang berkaitan dengan sistem perencanaan pajak daerah.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merumuskan model penetapan target PKB dan BBNKB di Jawa Barat, sehingga diharapkan penetapan target di masa yang akan datang benar-benar didasarkan kepada perilaku PKB dan BBNKB pada tahun-tahun sebelumnya. Tidaklah mungkin penetapan target akan benar apabila tidak dilakukan kajian terlebih dahulu terhadap perilaku PKB dan BBNKB pada tahun-tahun sebelumnya. Atas dasar itu, maka kajian ini berisikan rumusan-rumusan matematis (ekonometri) berdasarkan studi empirik beberapa tahun terhadap perilaku PKB dan BBNKB untuk semua jenis kendaraan di setiap daerah.

Sudah barang tentu, kajian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Namun demikian dalam keterbatasan yang ada, hasil kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penetapan target PKB dan BBNKB di Jawa Barat untuk masa yang akan datang, selama tidak terjadi perubahan yang sangat penting dalam faktor-faktor yang mempengaruhi PKB dan BBNKB. Untuk itu, hasil kajian ini disertai dengan buku kecil tentang "Manual Penetapan Target PKB dan BBNKB di Jawa Barat", beserta program sederhana, dengan harapan dapat mempermudah para praktisi untuk mengoperasionalkan hasil kajian ini.

Akhirnya, segala kritik yang membangun bagi optimalisasi hasil kajian ini, kami tunggu, untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bandung, 2004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Dan Sasaran Penelitian	3
D. Kerangka Pemikiran	3
E. Metodologi Penelitian	6
BAB II	9
A. Model Penetapan Target PKB	9
B. Model Penetapan Target BBNKB I	10
C. Model Penetapan Target BBNKB II	10
BAB III	11
A. Kriteria Pengujian	11
BAB IV	18
A. Potensi Fisik BBNKB I Mobil	18
B. Potensi Fisik BBNKB I Motor	18
C. Potensi Penerimaan BBNKB I Mobil	18
D. Potensi Penerimaan BBNKB I Motor	18
BAB V	20
A. Potensi Fisik BBNKB II Mobil	20
B. Potensi Fisik BBNKB II Motor	20
C. Potensi Penerimaan BBNKB II Mobil	20
D. Potensi Penerimaan BBNKB II Motor	20
BAB VI	20
Kesimpulan	22
Daftar Pustaka	23
Lampiran	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan otonomi daerah yang sudah digulirkan sejak lima tahun yang lalu pada dasarnya meletakkan titik berat otonomi pada daerah kabupaten/kota. Namun demikian tidak berarti daerah propinsi tidak mempunyai kewenangan otonom dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, bahkan dalam hal ini daerah propinsi mempunyai kedudukan sebagai daerah otonom dan daerah administratif (Gubernur sebagai wakil pemerintah di daerah). Dengan demikian daerah propinsi sebagaimana juga daerah kabupaten/kota diharapkan mempunyai kemampuan baik di dalam melaksanakan atau menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunannya secara mandiri ataupun dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan tersebut.

Penerimaan daerah propinsi sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 dan UU nomor 33 tahun 2004 meliputi pendapatan daerah dan pembiayaan. Pendapatan daerah meliputi PAD, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan. Sementara itu pembiayaan bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran daerah, penerimaan pinjaman daerah, dana cadangan daerah, dan hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Selanjutnya, salah satu sumber pendapatan asli daerah propinsi adalah pajak daerah yang meliputi pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak pemanfaatan air bawah tanah dan permukaan, serta pajak bahan bakar kendaraan bermotor. Diantara ke empat jenis pajak daerah propinsi tersebut, PKB dan BBNKB merupakan dua jenis pajak yang mempunyai potensi sangat besar.

Berdasarkan data empirik beberapa tahun yang lalu di Propinsi Jawa Barat, realisasi penerimaan PKB dan BBNKB selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa potensi PKB dan BBNKB di propinsi Jawa Barat dari tahun ke tahun terus berkembang meskipun data empirik juga menunjukkan masih terdapat potensi PKB dan BBNKB yang belum tergali. Potensi PKB yang belum tergali tersebut berdasarkan informasi dari pejabat Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Jawa Barat berkisar antara 10 s.d. 16 %. Secara hipotetik faktor penyebab hal ini bukan saja bersumber dari wajib pajak itu sendiri melainkan disebabkan oleh kelemahan sistem

pemungutan dan pengadministrasian pajak ini, termasuk juga adanya penyimpangan dari sebagian oknum aparat pelaksana pengadministrasian dan pemungutan pajak.

Selain kedua kelemahan tersebut satu hal penting yang berpengaruh signifikan terhadap realisasi penerimaan PKB dan BBNKB adalah sistem perencanaan yang dinilai masih sangat lemah. Dalam sistem perencanaan ini terutama dalam hal penetapan target. Selama ini target penerimaan PKB dan BBNKB secara umum sering ditetapkan atas dasar kebiasaan-kebiasaan yang kurang memperhatikan faktor-faktor strategis yang mempengaruhi penerimaan PKB dan BBNKB tersebut. Dalam hal ini target sering ditetapkan naik 10 % dari realisasi penerimaan tahun sebelumnya. Kalaupun dilakukan perhitungan secara statistik hanya terbatas pada formulasi *trend linier* berdasarkan data empirik tahun sebelumnya. Padahal sebenarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan PKB dan BBNKB yang harus dipertimbangkan.

Dengan demikian, karena penetapan target tidak dilakukan dengan tepat maka upaya untuk merealisasikannya pun menjadi tidak akurat. Jika target ditetapkan tidak didasarkan pertimbangan faktor-faktor strategis yang mempengaruhinya, maka sangat mungkin target ditetapkan jauh lebih rendah dari potensi yang sebenarnya, atau sebaliknya jauh lebih tinggi dari potensi tersebut. Apabila target ditetapkan jauh lebih rendah dari potensi yang sebenarnya, akan menyebabkan upaya untuk menggali potensi yang dimiliki tidak optimal, karena dengan upaya yang minimal pun target dapat tercapai bahkan terlampaui. Sebaliknya, jika target ditetapkan jauh lebih tinggi dari potensi yang sebenarnya, maka akan memberikan penilaian kurang baik terhadap kinerja organisasi dalam hal ini UPPD dan DIPENDA.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian tahun sebelumnya (Tahun 2002), bahwa meskipun prosentase realisasi penerimaan PKB dan BBNKB terhadap target menunjukkan rasio yang sangat baik, namun kualitas pelayanan masih relatif rendah. Dari kenyataan ini disinyalir terdapat empat kemungkinan permasalahan yang terjadi sehubungan dengan hal ini, yang diantaranya terjadi penetapan target yang tidak benar (2002: 127).

Atas dasar hal ini kajian tentang Kajian Model Perencanaan (Penetapan Target) Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang permasalahan tersebut maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: *Bagimanakah model penetapan target PKB dan BBNKB untuk setiap kategori kendaraan pada setiap daerah?* Dari rumusan masalah tersebut dapat diidentifikasi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagimanakah model penetapan target potensi PKB per daerah?
2. Bagimanakah model penetapan target penerimaan PKB per daerah?
3. Bagimanakah model penetapan target penerimaan BBNKB I per daerah ?
4. Bagimanakah model penetapan target penerimaan BBNKB II per daerah ?

C. Tujuan Dan Sasaran Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan Model Perencanaan (Penetapan Target) Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) untuk setiap daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran penelitian ini meliputi:

1. Merumuskan model penetapan target potensi PKB per daerah;
2. Merumuskan model penetapan target penerimaan PKB per daerah;
3. Merumuskan model penetapan target penerimaan BBNKB I per daerah;
4. Merumuskan model penetapan target penerimaan BBNKB II per daerah.

D. Kerangka Pemikiran

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Potensi dan Penerimaan PKB

Penetapan target penerimaan seharusnya didasarkan kepada potensi yang dimiliki, setelah mempertimbangkan berbagai faktor penghambat dan pendukung, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Realisasi penerimaan pada tahun (t) merupakan potensi fisik dikalikan dengan Nilai Jual Kendaraan Bermotor (NJKB) dikalikan tarif ($\text{Potensi} \times \text{NJKB} \times \text{tarif}$). Dengan asumsi NJKB tidak mengalami perubahan dalam waktu tertentu (relatif statis), demikian juga tarif tidak mengalami perubahan dalam jangka waktu tertentu, maka kedua variabel tersebut dianggap konstan untuk setiap kategori kendaraan. Dengan demikian maka Penerimaan PKB hanya dipengaruhi oleh potensi, yang secara fungsional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Penerimaan PKB} = f(\text{Potensi})$$

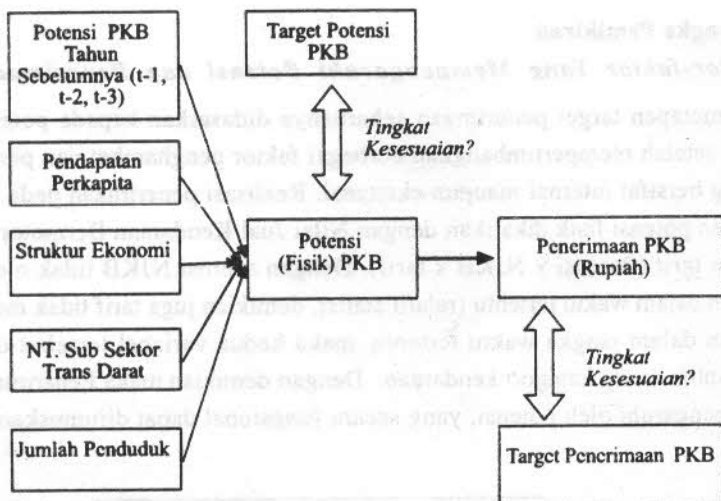
Selanjutnya, secara teoritis potensi PKB yang merupakan jumlah kendaraan yang dimiliki masyarakat, merupakan bagian dari kekayaan yang dimiliki yang merupakan jumlah dari potensi tahun sebelumnya ditambah potensi baru ditambah mutasi masuk dan dikurangi mutasi keluar. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Potensi (t)} = \text{Potensi (t-1)} + \text{Potensi (baru)} + \text{Mutasi (masuk)} - \text{Mutasi Keluar}$$

Sementara itu, perilaku perubahan potensi PKB sendiri dipengaruhi oleh berbagai variabel yaitu: potensi tahun sebelumnya (Tahun t-1, t-2, t-3), pendapatan masyarakat, struktur ekonomi masyarakat, nilai tambah sub sektor transportasi darat dan jumlah penduduk. Secara fungsional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pot(t)} = F(\text{Pot(t-1)}, \text{Pot(t-2)}, \text{Pot(t-3)}, \text{PDRB}, \text{Str}, \text{NTT}, \text{Pddk})$$

Selanjutnya, pengaruh berbagai faktor dalam mempengaruhi potensi fisik PKB, lalu pengaruh potensi fisik terhadap penerimaan PKB, serta keterkaitan antara potensi fisik dan penerimaan PKB dengan target, dapat digambarkan sebagai berikut:



2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Potensi dan Penerimaan BBNKB I

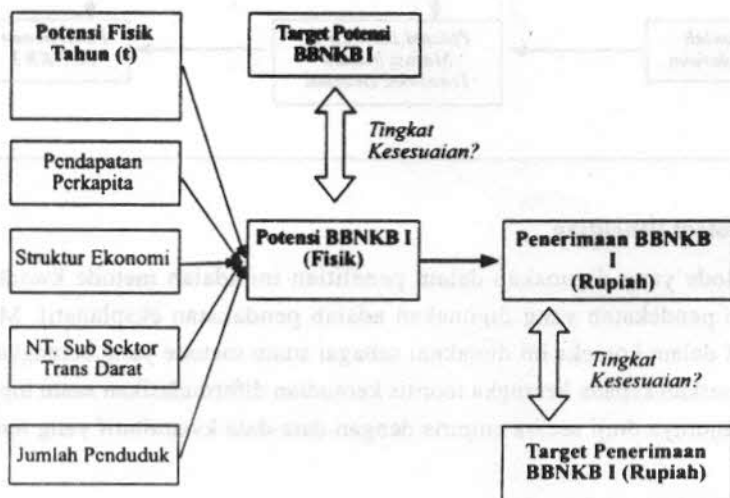
Penerimaan BBNKB terbagi kedalam dua kategori yaitu penerimaan BBNKB I dan penerimaan BBNKB II. Penerimaan BBNKB I merupakan penerimaan BBNKB yang objeknya kendaraan baru. Dengan demikian, besar kecilnya penerimaan BBNKB I dipengaruhi oleh jumlah kendaraan baru, dan tarif BBNKB I. Dengan asumsi tarif tidak mengalami perubahan dalam waktu tertentu yang relatif lama, maka penerimaan BBNKB I ditentukan oleh banyaknya kendaraan baru. Secara fungsional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Penerimaan BBNKB I} = f(\text{Jumlah Kendaraan Baru})$$

Jumlah kendaraan baru sendiri yang merupakan potensi bagi penerimaan BBNKB I dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat, struktur ekonomi masyarakat, nilai tambah sub sektor transportasi darat dan jumlah penduduk. Secara fungsional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Potensi BBNKB I} = F(\text{PDRB, Str, NTT, Pddk})$$

Selanjutnya, pengaruh berbagai faktor dalam mempengaruhi potensi BBNKB I, lalu pengaruh potensi BBNKB I terhadap penerimaan BBNKB I, serta keterkaitan antara potensi BBNKB I dan penerimaan BBNKB I dengan target, dapat digambarkan sebagai berikut:

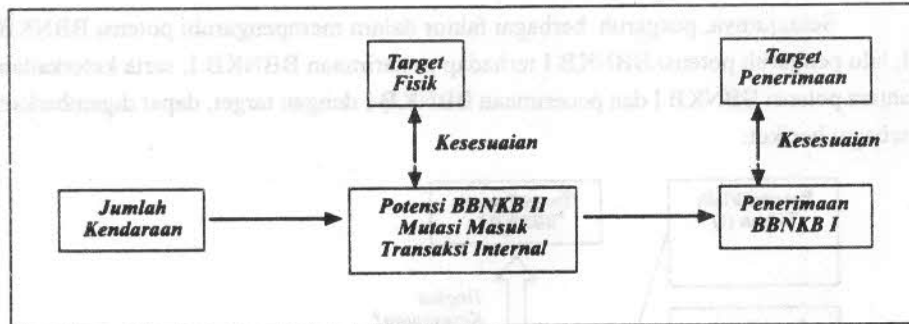


3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Potensi dan Penerimaan BBNKB II

Penerimaan BBNKB II dipengaruhi oleh potensi BBNKB II. Potensi BBNKB II itu sendiri adalah jumlah kendaraan yang mutasi masuk baik yang berasal dari UPPD lain dalam satu propinsi maupun yang berasal dari luar propinsi Jawa Barat, dan transaksi jual beli kendaraan dalam UPPD yang sama. Atas dasar itu, maka secara fungsional penerimaan BBNKB II merupakan fungsi dari mutasi masuk, dan transaksi internal dalam UPPD yang sama. Dengan asumsi tidak terdapat tenggang waktu antara mutasi masuk dengan pembelian, maka model penerimaan BBNKB II dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Penerimaan BBNKB II} &= f(\text{Potensi BBNKB II}) \\ \text{POT BBNKB II} &= f(\text{Mutasi Masuk, Transaksi Internal}) \end{aligned}$$

Mutasi masuk merupakan fungsi dari berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Demikian juga "transaksi internal" merupakan fungsi dari berbagai faktor. Karena faktor-faktor tersebut sulit untuk dikontrol maka mutasi masuk dan transaksi internal dianggap sebagai faktor eksogen yang ditentukan di luar model.



E. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksplanatif. Metode kuantitatif dalam konteks ini dimaknai sebagai suatu metode yang berangkat dari atau berdasarkan kepada kerangka teoritis kemudian diformulasikan suatu hipotesis untuk selanjutnya diuji secara empiris dengan data-data kuantitatif yang tersedia.

Sedangkan pendekatan eksplanatif diartikan sebagai suatu pendekatan yang berusaha menjelaskan suatu fenomena hubungan kausalitas antara suatu variabel dengan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Dalam hal ini yang dijadikan sebagai variabel yang dipengaruhi adalah potensi serta penerimaan PKB dan BBNKB. Sementara itu variabel-variabel yang mempengaruhinya adalah sebagaimana disebutkan dalam kerangka pikir diatas, yang meliputi: potensi tahun sebelumnya, pendapatan masyarakat, jumlah penduduk, struktur ekonomi, dan nilai tambah sub sektor transportasi darat.

1. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik kendaraan bermotor yang ada di wilayah Propinsi Jawa Barat. Sedangkan yang akan dijadikan sampel adalah para pemilik kendaraan bermotor di wilayah Propinsi Jawa Barat yang terdaftar pada Tahun 2003.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data bersifat sekunder yang terdapat di Dinas Pendapatan Daerah dan instansi terkait seperti Bappeda dan BPS. Atas dasar itu maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan cara menyebarkan daftar isian dan telaah dokumentasi yang ada.

3. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi:

- a. Potensi adalah jumlah kendaraan bermotor untuk setiap daerah yang meliputi kendaraan sedan, mini bus, bus, truk, sepeda motor, dan lain-lain.
- b. Potensi tahun yang lalu adalah jumlah kendaraan bermotor pada satu tahun sebelumnya, dua tahun sebelumnya, dan tiga tahun sebelumnya.
- c. Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah keseluruhan nilai tambah dari semua sektor produksi dalam perekonomian daerah dalam tahun tertentu. PDRB digunakan sebagai variabel pengganti pendapatan masyarakat. Dalam hal ini PDRB yang digunakan adalah PDRB riil yaitu PDRB yang sudah disesuaikan dengan perkembangan tingkat inflasi di daerah yang bersangkutan.
- d. Nilai tambah sub sektor transportasi adalah nilai tambah sub sektor transportasi darat yang terdapat dalam struktur PDRB setiap daerah pada tahun tertentu;

- e. Jumlah penduduk adalah jumlah penduduk yang ada di masing-masing daerah pada tahun tertentu.
- f. Struktur Ekonomi (sebagai variabel dummy) adalah kontribusi setiap sektor terhadap PDRB suatu daerah. Dalam hal ini struktur ekonomi dikategorikan ke dalam dua kategori yaitu struktur dengan dominasi sektor primer dan struktur ekonomi dengan dominasi sektor non primer. Pembagian ke dalam dua kategori ini didasarkan pertimbangan bahwa struktur dengan dominasi sektor primer berakibat kepada pendapatan penduduk yang bersifat musiman, sedangkan sektor non primer relatif tidak musiman.

4. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi ganda (*multiple regression*) yang akan diformulasikan dengan metode OLS (*ordinary least square*).

BAB II

FORMULASI MODEL

Formulasi atau perumusan model penetapan target PKB dan BBNKB baik model penetapan target potensi fisik maupun model penetapan target potensi penerimaan, dilakukan dengan menggunakan strategi estimasi sebagai berikut:

1. Untuk model target potensi fisik PKB dilakukan dengan dua pendekatan yaitu *linear multiple regression* dan *Modified Vector Autoregression (Modified VAR)*;
2. Untuk model target penerimaan PKB, target potensi fisik BBNKB, dan target penerimaan BBNKB dilakukan dengan pendekatan *linear simple regression*.

A. Model Penetapan Target PKB

1. Target Penerimaan

$$\text{PEN}(t) = \alpha_0 + \alpha_1 \cdot \text{POT}(t) \dots\dots\dots (1)$$

2. Target Potensi Fisik dengan **MULTIPLE REGRESSION**

$$\text{POT}(t) = \beta_0 + \beta_1 \cdot \text{POT}(t-1) + \beta_2 \cdot \text{PDRB}(t-1) + \beta_3 \cdot \text{NTT}(t-1) + \beta_4 \cdot \text{PDDK}(t) + \beta_5 \cdot \text{STR}(t) \dots\dots\dots (2)$$

3. Target Potensi Fisik dengan **MODIFIED VECTOR AUTOREGRESSION**

$$\text{POT}(t) = \beta_1 \cdot \text{POT}(t-1) + \beta_2 \cdot \text{POT}(t-2) + \beta_3 \cdot \text{POT}(t-3) \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

PENPKB(t) = Penerimaan PKB tahun t

POT(t) = Potensi PKB tahun t

POT(t-1) = Potensi PKB tahun t-1 (Tahun 2002)

POT(t-2) = Potensi PKB tahun t-2 (Tahun 2001)

POT(t-3) = Potensi PKB tahun t-3 (Tahun 2000)

PDRB(t-1) = Produk Domestik Regional Bruto tahun t-1

NTT(t-1) = Nilai Tambah sub sektor Transportasi darat tahun t-1

PDDK(t) = Jumlah Penduduk tahun t

STR (t) = Struktur Ekonomi tahun t. Dalam hal ini struktur ekonomi merupakan variabel dummy (D)

- 0 = struktur ekonomi dengan dominasi sektor primer
1 = struktur ekonomi dominasi sektor non primer

B. Model Penetapan Target BBNKB I

1. Target Penerimaan

$$\text{BBNKB I}(t) = \alpha_0 + \alpha_1 \cdot \text{POT BARU}(t) \dots\dots\dots(4)$$

2. Target Potensi Fisik

$$\text{POT BARU}(t) = \beta_0 + \beta_1 \cdot \text{POT}(t) \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

BBNKB I(t)	= Penerimaan BBNKB I tahun t
POT(t)	= Potensi Kendaraan tahun t
POT BARU(t)	= Potensi Kendaraan Baru tahun t

C. Model Penetapan Target BBNKB II

1. Target Penerimaan

$$\text{BBNKB II}(t) = \alpha_0 + \alpha_1 \cdot \text{MUT}(t) \dots\dots\dots(6)$$

2. Target Potensi Fisik

$$\text{MUT}(t) = \beta_0 + \beta_1 \cdot \text{POT}(t) \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan:

BBNKB II(t)	= Penerimaan BBNKB II tahun t
MUT(t)	= Mutasi Masuk tahun t

BAB III

PENGUJIAN MODEL POTENSI PKB

Untuk melihat signifikansi model dilakukan Uji Fisher (Uji F), yaitu dengan membandingkan antara F-tabel dengan F-Hitung hasil perhitungan SPSS dan Excel. Sementara itu untuk menguji keberpengaruhan setiap variabel secara parsial digunakan Uji Student (Uji t) yaitu dengan membandingkan t-Tabel dengan t-Hitung. Tingkat signifikansi dan tingkat kepercayaan tidak ditetapkan satu angka, melainkan dilihat setiap hasil perhitungan tersebut, dalam tingkat berapa persen hipotesis nol dapat ditolak.

Selanjutnya, karena penekanan kajian ini adalah untuk penetapan target, maka tingkat signifikansi setiap variabel secara parsial tidak menjadi perhatian utama, yang menjadi perhatian utama justru adalah tingkat signifikansi pengaruh keseluruhan variabel secara simultan. Berdasarkan pendapat para ahli, meskipun terdapat sebagian kecil variabel secara parsial tidak signifikan dalam suatu model, namun jika secara keseluruhan model variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan, maka model tersebut dapat digunakan untuk prediksi. Namun demikian, jika terdapat variabel dalam suatu model mempunyai pengaruh berlawanan dengan teori atau logika, atau sebagian besar variabel tidak signifikan, maka model tersebut akan diuji ulang dengan cara mengganti variabel-variabel tersebut atau menghilangkannya. Adapun model penetapan target untuk setiap jenis kendaraan serta pengujian dan implikasi dari perubahan setiap variabel bebas terhadap target potensi dan penerimaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Kriteria Pengujian

Untuk menguji model yang dirumuskan ditetapkan beberapa kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Data yang dipergunakan diasumsikan berdistribusi normal, sehingga, tidak dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data;
2. Tingkat kepercayaan (*confidence level*) 95% atau tingkat signifikansi (*significant level*) dalam setiap pengujian adalah 5%;
3. Pengujian hanya dilakukan terhadap keberpengaruhan setiap variabel independen (regressor) terhadap variabel dependen (tergantung) secara parsial dengan menggunakan uji Student (uji-t) dan secara total dengan uji Fisher (uji-F)

4. Oleh karena model yang dirumuskan hanya akan digunakan untuk keperluan prediksi atau penetapan target berdasarkan variabel-variabel yang dapat dikontrol (oleh DIPENDA), maka pelanggaran terhadap berbagai asumsi klasik diabaikan.

Berbagai asumsi klasik tersebut adalah:

- Multikolinearitas, yaitu adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel penjelas (*regressor*).
- Heteroskedastisitas, yaitu adanya perbedaan variance dari variabel residu.
- Autokorelasi, yaitu adanya hubungan atau korelasi antara nilai-nilai observasi dalam waktu yang berbeda (jika data *time series*) atau antara nilai-nilai observasi dalam tempat yang berbeda (jika data *cross section*).

A. Pengujian Multiple Regression Model Untuk Potensi Fisik: Per Jenis Kendaraan Dengan Variabel Bebas Potensi Tahun Sebelumnya, PDRB, Jumlah Penduduk, Struktur Produksi, dan Nilai Tambah Sub Sektor Transportasi Darat

Hasil regresi pengaruh potensi tahun 2002, PDRB, jumlah penduduk, struktur produksi, dan nilai tambah sub sektor transportasi darat terhadap potensi fisik setiap jenis kendaraan pada tahun 2003, dapat dilihat pada lampiran 1. Secara umum, model-model yang terbentuk dapat dijelaskan sebagai berikut:

SEDAN

$$\begin{aligned} \text{POT} &= 1878,437 + 1,490 \text{ POT (t-1)} - 2,609 \text{ PDDK} - 4384,963 \text{ STR} + 0,021 \text{ NTT} \\ &\quad (1,114) \quad (13,594) \quad (-3,102) \quad (-2,337) \quad (1,665) \\ R &= 0,985 \\ R^2 &= 0,970 \\ F &= 104.342 \end{aligned}$$

JEEP

$$\begin{aligned} \text{POT} &= 1616,915 + 1,978 \text{ POT (t-1)} - 1,803 \text{ PDDK} - 2688,914 \text{ STR} + 0,009 \text{ NTT} \\ &\quad (1,453) \quad (8,122) \quad (-3,384) \quad (-2,276) \quad (1,092) \\ R &= 0,964 \\ R^2 &= 0,929 \\ F &= 41,566 \end{aligned}$$

MINIBUS

POT	= 1024,082	+1,400	POT (t-1)	= 7,932	PDDK	= 3807,023	STR	+0,101	NTT
	(0,129)		(4,011)		(-1,634)		(-0,395)		(2,234)
R	= 0,924								
R2	= 0,854								
F	= 18.647								

BUS

$$\begin{aligned} \text{POT} &= 49,332 + 0,138 \text{ POT (t-1)} - 0,226 \text{ PDDK} + 80,479 \text{ STR} + 0,009 \text{ NTT} \\ &\quad (0,166) \quad (0,539) \quad (-1,399) \quad (0,295) \quad (3,047) \\ \text{R} &= 0,844 \\ \text{R}^2 &= 0,712 \\ \text{F} &= 7,928 \end{aligned}$$

TRUK

$$\begin{aligned} \text{POT} &= -4005,170 + 1,215 \text{ POT (t-1)} - 1,193 \text{ PDDK} + 1252,351 \text{ STR} + 0,050 \text{ NTT} \\ &\quad (-1,569) \quad (3,221) \quad (0,807) \quad (0,487) \quad (2,354) \\ \text{R} &= 0,920 \\ \text{R}^2 &= 0,847 \\ \text{F} &= 17,668 \end{aligned}$$

ALAT BERAT

$$\begin{aligned} \text{POT} &= 1,147 + 0,089 \text{ POT (t-1)} - 2,289 \text{ STR} \\ &\quad (0,158) \quad (1,484) \quad (-0,365) \\ R &= 0,920 \\ R^2 &= 0,847 \\ F &= 17,668 \end{aligned}$$

SEPEDA MOTOR

$$\begin{aligned} \text{POT} &= -25702,889 + 0,966 \text{ POT (t-1)} - 2,250 \text{ PDDK} + 27535,588 \text{ STR} \\ &\quad (-1,279) \quad (4,422) \quad (-0,185) \quad (1,495) \\ &\quad + 0,001 \text{ PDRB} + 0,262 \text{ Tran} \\ &\quad (0,242) \quad (1,787) \\ \text{R} &= 0,922 \\ \text{R}^2 &= 0,850 \\ \text{F} &= 18,108 \end{aligned}$$

B. Modified Vector Autoregression Model Untuk Potensi Fisik: Per Jenis Kendaraan

SEDAN

Moderat	: POT(t)	=	0,946.POT(t-1)	+	0,205.POT(t-2)	-	0,252.POT(t-3)
Optimis	: POT(t)	=	1,012.POT(t-1)	+	0,389.POT(t-2)	-	0,018.POT(t-3)
Pesimis	: POT(t)	=	0,879.POT(t-1)	+	0,020.POT(t-2)	-	0,487.POT(t-3)
t-Hitung	=	29,844		2,333			(-2,260)
P-Value	=	0,000		0,031			0,036
R	=	0,999					
Adj. R2	=	0,999					
F	=	7.684,82					

JEEP

Moderat	: POT(t)	=	0,829.POT(t-1)	-	0,014.POT(t-2)	+	0,048.POT(t-3)
Optimis	: POT(t)	=	0,913.POT(t-1)	+	0,169.POT(t-2)	+	0,293.POT(t-3)
Pesimis	: POT(t)	=	0,746.POT(t-1)	-	0,196.POT(t-2)	-	0,196.POT(t-3)
t-Hitung	=	20,839		(-0,157)			0,415
P-Value	=	0,000		0,877			0,683
R	=	0,999					
Adj. R2	=	0,944					
F	=	9.161,98					

MINIBUS

Moderat	: POT(t)	=	0,967.POT(t-1)	-	0,148.POT(t-2)	+	0,218.POT(t-3)
Optimis	: POT(t)	=	1,087.POT(t-1)	+	0,129.POT(t-2)	+	0,567.POT(t-3)
Pesimis	: POT(t)	=	0,848.POT(t-1)	-	0,425.POT(t-2)	-	0,131.POT(t-3)
t-Hitung	=	17,022		(-1,122)			1,313
P-Value	=	0,000		0,277		0,206	
R	=	0,998					
Adj. R2	=	0,940					
F	=	1.389,043					

BUS

<i>Moderat</i>	$POT(t) = 0,727.POT(t-1) + 0,751.POT(t-2) - 0,810.POT(t-3)$		
<i>Optimis</i>	$POT(t) = 1,003.POT(t-1) + 1,438.POT(t-2) - 0,112.POT(t-3)$		
<i>Pesimis</i>	$POT(t) = 0,450.POT(t-1) + 0,064.POT(t-2) - 1,507.POT(t-3)$		
t-Hitung	5,518	2,296	-2,439
P-Value	0,000	0,034	0,025
R	= 0,963		
Adj. R2	= 0,864		
F	= 76,924		

TRUK

<i>Moderat</i>	$POT(t) = 0,637.POT(t-1) + 0,181.POT(t-2) - 0,066.POT(t-3)$		
<i>Optimis</i>	$POT(t) = 0,927.POT(t-1) + 0,685.POT(t-2) + 0,621.POT(t-3)$		
<i>Pesimis</i>	$POT(t) = 0,348.POT(t-1) - 0,322.POT(t-2) - 0,489.POT(t-3)$		
t-Hitung	4,630	0,757	0,250
P-Value	0,000	0,459	0,806
R	= 0,992		
Adj. R2	= 0,927		
F	= 390,127		

ALAT BERAT

<i>Moderat</i>	$POT(t) = 44,84.POT(t-1) - 44,50.POT(t-2) - 0,32.POT(t-3)$		
<i>Optimis</i>	$POT(t) = 49,96.POT(t-1) - 39,37.POT(t-2) - 0,18.POT(t-3)$		
<i>Pesimis</i>	$POT(t) = 39,71.POT(t-1) - 49,63.POT(t-2) - 0,47.POT(t-3)$		
t-Hitung	18,39	(-18,23)	(-4,81)
P-Value	0,000	0,000	0,000
R	= 0,978		
Adj. R2	= 0,896		
F	= 131,249		

SEPEDA MOTOR

<i>Moderat</i>	: $POT(t) = 0,791.POT(t-1) + 0,156.POT(t-2) + 0,123.POT(t-3)$		
<i>Optimis</i>	: $POT(t) = 1,028.POT(t-1) + 0,548.POT(t-2) + 0,711.POT(t-3)$		
<i>Pesimis</i>	: $POT(t) = 0,553.POT(t-1) - 0,237.POT(t-2) - 0,465.POT(t-3)$		
t-Hitung	= 6,988	0,834	0,439
P-Value	= 0,000	0,415	0,666
R	= 0,992		
Adj. R2	= 0,928		
F	= 408,749		

C. Simple Regression Model Untuk Potensi Penerimaan PKB: Per Jenis Kendaraan

SEDAN

<i>Moderat</i>	: $PEN(t) = 0,818.POT(t)$
<i>Optimis</i>	: $PEN(t) = 0,841.POT(t)$
<i>Pesimis</i>	: $PEN(t) = 0,795.POT(t)$
t-Hitung	= 73,056
P-value	= 0,000
R	= 0,997
Adj. R2	= 0,95

JEEP

<i>Moderat</i>	: $PEN(t) = 0,741.POT(t)$
<i>Optimis</i>	: $PEN(t) = 0,757.POT(t)$
<i>Pesimis</i>	: $PEN(t) = 0,725.POT(t)$
t-Hitung	= 95,707
P-value	= 0,000
R	= 0,998
Adj. R2	= 0,947

MINIBUS

<i>Moderat</i>	: $PEN(t) = 0,283.POT(t)$
<i>Optimis</i>	: $PEN(t) = 0,563.POT(t)$
<i>Pesimis</i>	: $PEN(t) = 0,004.POT(t)$
t-Hitung	= 2,118

P-value = 0,047
 R = 0,66
 Adj. R2 = 0,435

BUS

Moderat : $PEN(t) = 0,556.POT(t)$
Optimis : $PEN(t) = 0,599.POT(t)$
Pesimis : $PEN(t) = 0,512.POT(t)$
 t-Hitung = 26,819
 P-value = 0,000
 R = 0,970
 Adj. R2 = 0,891

TRUK

Moderat : $PEN(t) = 0,668.POT(t)$
Optimis : $PEN(t) = 0,698.POT(t)$
Pesimis : $PEN(t) = 0,637.POT(t)$
 t-Hitung = 45,783
 P-value = 0,000
 R = 0,991
 Adj. R2 = 0,932

ALAT BERAT

Moderat : $PEN(t) = 0,323.POT(t)$
Optimis : $PEN(t) = 0,403.POT(t)$
Pesimis : $PEN(t) = 0,243.POT(t)$
 t-Hitung = 8,466
 P-value = 0,000
 R = 0,855
 Adj. R2 = 0,682

SEPEDA MOTOR

Moderat : $PEN(t) = 0,091.POT(t)$
Optimis : $PEN(t) = 0,098.POT(t)$
Pesimis : $PEN(t) = 0,083.POT(t)$
 t-Hitung = 26,493
 P-value = 0,000
 R = 0,965
 Adj. R2 = 0,882

BAB IV

PENGUJIAN MODEL POTENSI BBNKB I

A. Potensi Fisik BBNKB I Mobil

Moderat : $PFB-I(t) = 0,035.POT(t)$

Optimis : $PFB-I(t) = 0,070.POT(t)$

Pesimis : $PFB-I(t) = 0,000.POT(t)$

t-Hitung = 2,107

P-value = 0,048

R = 0,655

Adj. R2 = 0,436

B. Potensi Fisik BBNKB I Motor

Moderat : $PFB-I(t) = 0,255.POT(t)$

Optimis : $PFB-I(t) = 0,290.POT(t)$

Pesimis : $PFB-I(t) = 0,220.POT(t)$

t-Hitung = 15,056

P-value = 0,000

R = 0,884

Adj. R2 = 0,739

C. Potensi Penerimaan BBNKB I Mobil

Moderat : $BBNKB-I(t) = 8,788.PFB-I(t)$

Optimis : $BBNKB-I(t) = 9,213.PFB-I(t)$

Pesimis : $BBNKB-I(t) = 8,363.PFB-I(t)$

t-Hitung = 42,784

P-value = 0,000

R = 0,989

Adj. R2 = 0,935

D. Potensi Penerimaan BBNKB I Motor

Moderat : $BBNKB-I(t) = 0,979.PFB-I(t)$

Optimis : $BBNKB-I(t) = 1,432.PFB-I(t)$

Pesimis : $BBNKB-I(t) = 0,525.PFB-I(t)$

t-Hitung = 4,466

P-value = 0,000

R = 0,439

Adj. R2 = 0,193

BAB V

PENGUJIAN MODEL POTENSI BBNKB II

A. Potensi Fisik BBNKB II Mobil

Moderat : $PFB(t) = 0,00796.POT(t)$

Optimis : $PFB(t) = 0,01602.POT(t)$

Pesimis : $PFB(t) = -0,00011.POT(t)$

t-Hitung = 2,041

P-value = 0,053

R = 0,655

Adj. R2 = 0,429

B. Potensi Fisik BBNKB II Motor

Moderat : $PFB(t) = 0,0069.POT(t)$

Optimis : $PFB(t) = 0,0092.POT(t)$

Pesimis : $PFB(t) = 0,0047.POT(t)$

t-Hitung = 6,329

P-value = 0,000

R = 0,654

Adj. R2 = 0,384

C. Potensi Penerimaan BBNKB II Mobil

Moderat : $BBNKB-II(t) = 1,007.PFB(t)$

Optimis : $BBNKB-II(t) = 1,377.PFB(t)$

Pesimis : $BBNKB-II(t) = 0,638.PFB(t)$

t-Hitung = 5,647

P-value = 0,000

R = 0,690

Adj. R2 = 0,433

D. Potensi Penerimaan BBNKB II Motor

Moderat : $BBNKB-II(t) = 0,166.PFB(t)$

Optimis : $BBNKB-II(t) = 0,213.PFB(t)$

Pesimis : $BBNKB-II(t) = 0,118.PFB(t)$

t-Hitung = 7,235

P-value = 0,000

R = 0,654

Adj. R2 = 0,384

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian terhadap dua pendekatan dalam perumusan model penetapan target PKB dan BBNKB, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Regresi Multipel untuk penetapan target PKB dengan potensi tahun t sebagai variabel dependen, dan potensi tahun sebelumnya, Jumlah Penduduk, PDRB, Nilai Tambah Sub Sektor Transportasi Darat, dan Struktur Ekonomi sebagai variabel independen, menunjukkan hasil yang tidak bagus dan kurang applicable, karena:
 - Terdapat ketidaksesuaian antara hasil regresi dengan teori dan logika, misalnya PDRB berpengaruh negatif terhadap penambahan potensi.
 - Data tentang variabel-variabel yang dijadikan sebagai variabel independen, sering kali sulit untuk di dapat dan keberadaannya selalu terlambat. Misalnya, untuk memprediksi potensi tahun 2005 diperlukan jumlah penduduk dan PDRB tahun 2005.
2. Dengan asumsi klasik yaitu tidak ada multikolinearitas, tidak ada heteroskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi, model VAR yang dimodifikasi dengan data *cross section* untuk penetapan target PKB, menunjukkan hasil yang lebih baik untuk keperluan penetapan target, disamping berdasarkan hasil pengujian secara umum menunjukkan tingkat signifikansi yang tinggi (pada tingkat kepercayaan 95%), juga secara teknis operasional, datanya mudah untuk didapat. Dengan demikian, model VAR merupakan model yang dapat digunakan untuk penetapan target.
3. Model regresi sederhana untuk penetapan target penerimaan PKB, target fisik BBNKB I, target fisik BBNKB II, target penerimaan BBNKB I, dan target penerimaan BBNKB II secara umum menunjukkan tingkat signifikansi yang tinggi (pada tingkat kepercayaan 95%), sehingga dapat digunakan untuk penetapan target pada tahun tertentu.
4. Model yang berhasil dirumuskan dalam kajian ini tidak ada manfaatnya jika tidak digunakan sebagai instrumen untuk penetapan target tahun yang akan datang. Agar model tersebut operasional, maka model-model tersebut diformulasikan dalam Excel.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahl, Roy; Jerry Miner; & Larry Schroeder, "Mobilizing Local Resources in Developing Countries". *Taxation in Developing Countries*, Forth Edition, The John Hopkins University Press, USA, 1990
- Bahl, Roy; Daniel Holland; Johannes Linn, "Urban Taaxes: Practice and Problems". *Taxation in Developing Countries*, Fourth Edition, The Johns Hopkins University Press, USA, 1990
- Boumol, William J & Alan S. Blinder, *Economics: Principles and Policy*, Third Edition, Harcourt Brace Jovanovick Publishers, USA, 1986.
- Davey, KJ, *Pembiayaan Pemerintahan Daerah: Praktek-praktek Internasional dan Relevansinya Bagi Dunia Ketiga*, UI-Press, Jakarta, 1988.
- Devas, Nick, *Pajak Daerah: Kemungkinan Untuk Pembaharuan, Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*, UI-Press, Jakarta, 1985
- Gujarati, Damodar. N, *Basic Econometrics*, 4th ed, McGraw Hill, USA, 2003.
- Musgrave, Richard A & Peggy B. Musgrave, *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*, Erlangga, Jakarta, 1991
- Yagi, Mikio, *Fiscal Desentralization and Use of National Resources for Development: Issues, Experience, and Policies in The ESCAP Region: Japan*, United Nation Publication, Bangkok, 1991

POTENSI FISIK PKB SEDAN

Regression Statistics	
Multiple R	0.999886
R Square	0.999773
Adjusted R Square	0.944192
Standard Error	201.0326
Observations	21

ANOVA

			Significance		
	df	SS	MS	F	F
Regression	3	3.2E+09	1.07E+09	26405.93	2.26E-31
Residual	18	727453.7	40414.09		
Total	21	3.2E+09			

	Coefficients	Standard		P-value	Lower 95%	Upper 95%
		Error	t Stat			
POT-2000	0.19888	0.08361	2.378667	0.028653	0.023222	0.374538
POT-2001	-1.82352	0.248176	-7.34769	8.05E-07	-2.34492	-1.30212
POT-2002	2.472018	0.166108	14.88195	1.47E-11	2.123037	2.820999

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted POT-2003	Standard Residuals	Residuals
1	13859.08	-581.077	-3.12206
2	2367.133	-151.133	-0.81202
3	5107.568	-277.568	-1.49134
4	466.7397	-70.7397	-0.38008
5	312.0005	9.999528	0.053726
6	430.8251	-23.8251	-0.12801
7	25691.97	374.0314	2.009625
8	667.7453	-115.745	-0.62189
9	345.9546	-52.9546	-0.28452
10	164.6049	-46.6049	-0.2504
11	1943.289	-89.2887	-0.47974
12	1188.688	-62.688	-0.33681
13	382.9058	-1.90578	-0.01024
14	444.223	-56.223	-0.30208
15	290.4832	-58.4832	-0.31422
16	53861.05	-0.05318	-0.00029
17	9270.957	150.0429	0.806162
18	553.8501	-24.8501	-0.13352
19	627.5334	-50.5334	-0.27151
20	2135.808	-256.808	-1.3798
21	1119.902	-125.902	-0.67645

POTENSI FISIK PKB SEDAN

Regression Statistics

Multiple R	0.999886
R Square	0.999773
Adjusted R Square	0.944192
Standard Error	201.0326
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	3.2E+09	1.07E+09	26405.93	2.26E-31
Residual	18	727453.7	40414.09		
Total	21	3.2E+09			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>
POT-2003	0.8279	0.014933	55.44183	2.25E-23	0.796751

RESIDUAL OUTPUT

	<i>Predicted POT-2003 (Juta Rp)</i>	<i>Standard Residuals</i>	<i>Observation</i>
1	13859.08	-581.077	-3.12206
2	2367.133	-151.133	-0.81202
3	5107.568	-277.568	-1.49134
4	466.7397	-70.7397	-0.38008
5	312.0005	9.999528	0.053726
6	430.8251	-23.8251	-0.12801
7	25691.97	374.0314	2.009625
8	667.7453	-115.745	-0.62189
9	345.9546	-52.9546	-0.28452
10	164.6049	-46.6049	-0.2504
11	1943.289	-89.2887	-0.47974
12	1188.688	-62.688	-0.33681
13	382.9058	-1.90578	-0.01024
14	444.223	-56.223	-0.30208
15	290.4832	-58.4832	-0.31422
16	53861.05	-0.05318	-0.00029
17	9270.957	150.0429	0.806162
18	553.8501	-24.8501	-0.13352
19	627.5334	-50.5334	-0.27151
20	2135.808	-256.808	-1.3798
21	1119.902	-125.902	-0.67645

POTENSI FISIK BBNKB I - SEDAN

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	65535
R Square	-0.043159494
Adjusted R Square	-0.093159494
Standard Error	434.018934
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	-155874	-155874	-0.82748	#NUM!
Residual	20	3767449	188372.4		
Total	21	3611575			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2003	0.015391903	0.006963	2.210374	0.038897	0.000866	0.029917

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted POT Baru</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	204.3736928	653.6263	1.543176
2	34.10845785	47.89154	0.113069
3	74.34289324	168.6571	0.39819
4	6.095193731	7.904806	0.018663
5	4.956192882	8.043807	0.018991
6	6.264504668	13.7355	0.032429
7	401.205353	827.7946	1.954378
8	8.496330656	335.5037	0.792106
9	4.509827685	32.49017	0.076708
10	1.816244597	10.18376	0.024043
11	28.53658883	-26.5366	-0.06265
12	17.33128319	49.66872	0.117265
13	5.864315181	29.13568	0.068788
14	5.972058504	6.027941	0.014232
15	3.57092158	5.429078	0.012818
16	829.023307	-822.023	-1.94075
17	145.0071216	1342.993	3.170733
18	8.142316878	145.8577	0.344362
19	8.88112824	0.118872	0.000281
20	28.92138642	74.07861	0.174896
21	15.29955194	0.700448	0.001654

POTENSI PENERIMAAN BBNKB I - SEDAN

Regression Statistics	
Multiple R	0.877631
R Square	0.770236
Adjusted R Square	0.720236
Standard Error	3426.434
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	7.87E+08	7.87E+08	67.04576	1.18E-07
Residual	20	2.35E+08	11740448		
Total	21	1.02E+09			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT Baru	15.68832	1.582553	9.9133	3.66E-09	12.38718	18.98947

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted BBN-I (Juta)	Residuals	Standard Residuals
1	13460.58	-2758.48	-0.82494
2	1286.442	11.45757	0.003426
3	3812.262	193.1377	0.057759
4	219.6365	-59.1365	-0.01769
5	203.9482	14788.35	4.422543
6	313.7664	-44.8664	-0.01342
7	19280.95	-1355.65	-0.40541
8	5396.783	10.51711	0.003145
9	580.4679	257.7321	0.077076
10	188.2599	-35.7599	-0.01069
11	31.37664	0.223355	6.68E-05
12	1051.118	-184.818	-0.05527
13	549.0913	-103.091	-0.03083
14	188.2599	-25.5599	-0.00764
15	141.1949	-32.4949	-0.00972
16	109.8183	-28.6183	-0.00856
17	23344.22	2550.276	0.762675
18	2416.002	48.49836	0.014504
19	141.1949	-34.4949	-0.01032
20	1615.897	-33.0972	-0.0099
21	251.0132	-1.41316	-0.00042

POTENSI FISIK BBNKB 2 - SEDAN

Regression Statistics

Multiple R	0.941146
R Square	0.885755
Adjusted R Square	0.835755
Standard Error	213.0705
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>Significance F</i>	<i>F</i>
Regression	1	7039676	7039676	155.0622	1.38E-10
Residual	20	907980.9	45399.04		
Total	21	7947657			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2003	0.049237	0.003419	14.40302	5.08E-12	0.042106	0.056368

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted POT- BBNII</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	653.7736	348.2264	1.674685
2	109.11	20.89003	0.100464
3	237.8164	147.1836	0.707833
4	19.49799	-0.49799	-0.00239
5	15.85443	10.14557	0.048792
6	20.0396	24.9604	0.120039
7	1283.421	720.5792	3.465397
8	27.17902	6.820982	0.032803
9	14.42654	20.57346	0.098942
10	5.810007	6.189993	0.029769
11	91.28605	35.71395	0.171755
12	55.44126	44.55874	0.214291
13	18.75943	16.24057	0.078104
14	19.10409	39.89591	0.191867
15	11.42307	22.57693	0.108577
16	2651.973	-472.973	-2.27461
17	463.8651	116.1349	0.558514
18	26.04656	24.95344	0.120006
19	28.40995	14.59005	0.070166
20	92.51698	3.483017	0.01675
21	48.94193	22.05807	0.106081

POTENSI PENERIMAAN BBNKB 2 SEDAN

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.996018
R Square	0.992052
Adjusted R Square	0.942052
Standard Error	30.46461
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	2316777	2316777	2496.278	1.26E-21
Residual	20	18561.85	928.0925		
Total	21	2335338			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-BBNII	0.534217	0.009481	56.3489	1.63E-23	0.514441	0.553993

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted BBN-II (Juta)</i>	<i>Standard Residuals</i>	<i>Residuals</i>
1	535.2855	20.01451	0.6732
2	69.44822	16.15178	0.543275
3	205.6736	1.026434	0.034525
4	10.15012	21.94988	0.738297
5	13.88964	-3.08964	-0.10392
6	24.03977	-11.5398	-0.38815
7	1070.571	74.12902	2.493373
8	18.16338	0.83662	0.02814
9	18.6976	-7.3976	-0.24882
10	6.410605	-1.8106	-0.0609
11	67.84557	-16.8456	-0.56661
12	53.42171	-12.7217	-0.4279
13	18.6976	-1.3976	-0.04701
14	31.51881	-16.7188	-0.56235
15	18.16338	-7.96338	-0.26785
16	1164.059	-51.359	-1.72749
17	309.8459	-86.4459	-2.90766
18	27.24507	-11.0451	-0.37151
19	22.97133	-9.77133	-0.32866
20	51.28484	-20.9848	-0.70584
21	37.92941	-12.7294	-0.42816

POTENSI FISIK PKB - JEEP

Regression Statistics	
Multiple R	0.999454
R Square	0.998908
Adjusted R Square	0.943232
Standard Error	172.7437
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	4.92E+08	1.64E+08	5490.948	1.41E-25
Residual	18	537126.8	29840.38		
Total	21	4.92E+08			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2000	-0.19608	0.101182	-1.93794	0.06848	-0.40866	0.016491
POT-2001	-2.07769	0.673007	-3.08717	0.006355	-3.49163	-0.66375
POT-2002	3.157379	0.628518	5.023529	8.82E-05	1.836911	4.477848

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted POT-2003</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	2805.22	-37.2198	-0.23273
2	1511.651	35.34864	0.221026
3	2715.059	-547.059	-3.42063
4	480.398	-94.398	-0.59025
5	272.0902	93.90977	0.587195
6	614.302	-110.302	-0.68969
7	7255.957	283.0431	1.769799
8	419.1662	-59.1662	-0.36995
9	205.8952	-24.8952	-0.15566
10	169.8635	-39.8635	-0.24926
11	1047.305	-113.305	-0.70847
12	688.7645	-102.765	-0.64256
13	268.3637	-43.3637	-0.27114
14	280.1502	-81.1502	-0.50741
15	227.2173	-13.2173	-0.08264
16	22359.97	-17.9731	-0.11238
17	5326.155	97.84457	0.611798
18	433.39	-66.39	-0.41512
19	575.3913	-35.3913	-0.22129
20	1375.802	-223.802	-1.39938
21	483.2995	147.7005	0.923535

POTENSI PENERIMAAN PKB - JEEP

Regression Statistics

Multiple R	0.997203
R Square	0.994414
Adjusted R Square	0.944414
Standard Error	279.2673
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	2.78E+08	2.78E+08	3560.337	4.42E-23
Residual	20	1559805	77990.25		
Total	21	2.79E+08			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-2003	0.744326	0.01136	65.52456	8.11E-25	0.720631	0.768022

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted PEN-2003 (Juta)	Residuals	Standard Residuals
1	2060.296	180.9044	0.663779
2	1151.473	-224.773	-0.82474
3	1613.7	72.20025	0.264919
4	287.31	-55.71	-0.20441
5	272.4235	-72.9235	-0.26757
6	375.1405	-98.6405	-0.36193
7	5611.477	710.7229	2.607803
8	267.9575	-41.9575	-0.15395
9	134.7231	-41.2231	-0.15126
10	96.76244	-38.6624	-0.14186
11	695.2009	-77.0009	-0.28253
12	436.1753	-81.8753	-0.30042
13	167.4735	-19.4735	-0.07145
14	148.121	-53.121	-0.19491
15	159.2859	-64.2859	-0.23588
16	16629.74	-2.44159	-0.00896
17	4037.227	-881.627	-3.23489
18	273.1678	-114.168	-0.41891
19	401.9363	-112.936	-0.41439
20	857.4641	-292.464	-1.07312
21	469.67	-185.87	-0.682

POTENSI FISIK BBNKB 1 - JEEP

Regression Statistics

Multiple R	0.997278
R Square	0.994564
Adjusted R Square	0.944564
Standard Error	48.87628
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	8741113	8741113	3659.068	3.41E-23
Residual	20	47777.81	2388.891		
Total	21	8788891			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2003	0.133384	0.001988	67.09143	5.06E-25	0.129237	0.137531

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted POT-BARU</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	369.2075	50.79255	1.06487
2	206.3453	-22.3453	-0.46847
3	289.1769	9.823065	0.205941
4	51.4863	-1.4863	-0.03116
5	48.81862	-0.81862	-0.01716
6	67.22563	-7.22563	-0.15149
7	1005.583	189.4166	3.971133
8	48.01831	5.98169	0.125407
9	24.14254	-3.14254	-0.06588
10	17.33995	1.660055	0.034803
11	124.5808	-0.58084	-0.01218
12	78.16314	-14.1631	-0.29693
13	30.01144	-2.01144	-0.04217
14	26.54345	-5.54345	-0.11622
15	28.54422	-6.54422	-0.1372
16	2980.07	-50.0697	-1.04971
17	723.4759	-70.4759	-1.47753
18	48.952	0.048	0.001006
19	72.02747	-15.0275	-0.31505
20	153.6586	-17.6586	-0.37021
21	84.16543	-18.1654	-0.38084

POTENSI PENERIMAAN BBNKB 1 - JEEP

Regression Statistics

Multiple R	0.985653
R Square	0.971511
Adjusted R Square	0.921511
Standard Error	685.3545
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	3.2E+08	3.2E+08	682.0272	2.38E-16
Residual	20	9394217	469710.8		
Total	21	3.3E+08			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-BARU	5.978377	0.208539	28.6679	1.02E-17	5.543372	6.413381

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted BBN-I (Juta)</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	2510.918	621.2818	0.928898
2	1100.021	-1004.12	-1.50129
3	1787.535	-127.035	-0.18993
4	298.9188	-108.819	-0.1627
5	286.9621	-94.0621	-0.14064
6	358.7026	-212.803	-0.31817
7	7144.16	2347.14	3.509283
8	322.8323	7.867663	0.011763
9	125.5459	-65.4459	-0.09785
10	113.5892	-98.2892	-0.14696
11	741.3187	-47.3187	-0.07075
12	382.6161	204.7839	0.306179
13	167.3945	-22.7945	-0.03408
14	125.5459	-50.4459	-0.07542
15	131.5243	-79.5243	-0.1189
16	17516.64	-648.743	-0.96996
17	3903.88	-1266.88	-1.89415
18	292.9405	-183.04	-0.27367
19	340.7675	-211.167	-0.31572
20	813.0592	-387.559	-0.57945
21	394.5729	-295.073	-0.44117

POTENSI FISIK BBNKB 2 - JEEP

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.958508
R Square	0.918737
Adjusted R Square	0.868737
Standard Error	61.83755
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	864639.6	864639.6	226.1157	5.27E-12
Residual	20	76477.64	3823.882		
Total	21	941117.2			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2003	0.043987	0.002515	17.48789	1.38E-13	0.038741	0.049234

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted POT- BBN2</i>	<i>Standard Residuals</i>	<i>Residuals</i>
1	121.7573	109.2427	1.810234
2	68.04861	-13.0486	-0.21623
3	95.36483	31.63517	0.524219
4	16.97916	3.020837	0.050058
5	16.09941	2.900587	0.048065
6	22.16968	9.830316	0.162896
7	331.6215	206.3785	3.419848
8	15.83549	-0.83549	-0.01384
9	7.961732	6.038268	0.100059
10	5.718371	2.281629	0.037808
11	41.0843	2.915705	0.048315
12	25.77666	3.223344	0.053413
13	9.89718	1.10282	0.018275
14	8.753506	13.24649	0.219504
15	9.413318	4.586682	0.076005
16	982.768	-108.768	-1.80237
17	238.588	89.41197	1.481624
18	16.1434	9.856599	0.163331
19	23.75323	-6.75323	-0.11191
20	50.67356	8.326437	0.137975
21	27.75609	19.24391	0.318886

POTENSI PENERIMAAN BBNKB 2 - JEEP

Regression Statistics

Multiple R	0.989101
R Square	0.97832
Adjusted R Square	0.92832
Standard Error	16.45661
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	244419.3	244419.3	902.5152	1.76E-17
Residual	20	5416.402	270.8201		
Total	21	249835.7			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-BBN2	0.497759	0.014743	33.76167	4.13E-19	0.467005	0.528513

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted BBN-II (Juta)</i>	<i>Standard Residuals</i>	<i>Residuals</i>
1	114.9823	2.317706	0.144315
2	27.37674	-3.07674	-0.19158
3	63.21537	1.484626	0.092442
4	9.955177	-4.25518	-0.26495
5	9.457418	-0.55742	-0.03471
6	15.92828	-5.72828	-0.35668
7	267.7943	-31.9943	-1.99217
8	7.466383	-1.36638	-0.08508
9	6.968624	-3.56862	-0.22221
10	3.982071	-1.58207	-0.09851
11	21.90139	-5.10139	-0.31765
12	14.43501	-2.03501	-0.12671
13	5.475347	-0.97535	-0.06073
14	10.95069	-4.75069	-0.29581
15	6.968624	-3.56862	-0.22221
16	435.0412	39.85877	2.481864
17	163.2649	-49.9649	-3.11114
18	12.94173	-4.54173	-0.2828
19	8.4619	-3.7619	-0.23424
20	29.36777	-10.1678	-0.63311
21	23.39467	-4.19467	-0.26119

POTENSI FISIK PKB - MINIBUS

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.998828
R Square	0.997657
Adjusted R Square	0.941841
Standard Error	1226.379
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	1.15E+10	3.84E+09	2555.019	9.28E-23
Residual	18	27072102	1504006		
Total	21	1.16E+10			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2000	0.430124	0.154238	2.788701	0.012127	0.106081	0.754167
POT-2001	-0.92153	0.284983	-3.23361	0.004609	-1.52025	-0.3228
POT-2002	1.54203	0.159307	9.679618	1.47E-08	1.207338	1.876721

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted POT-2003</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	24283.32	1409.677	1.241562
2	25900.11	3280.89	2.889617
3	17764.27	-1925.27	-1.69566
4	3758.867	-449.867	-0.39622
5	6340.94	-359.94	-0.31701
6	6981.328	829.6717	0.730727
7	64398.23	458.7658	0.404054
8	5510.018	364.9816	0.321455
9	3232.046	-366.046	-0.32239
10	2319.225	-453.225	-0.39917
11	9843.675	-64.6755	-0.05696
12	7910.828	-727.828	-0.64103
13	3101.16	-252.16	-0.22209
14	4033.864	-397.864	-0.35042
15	3642.537	-421.537	-0.37127
16	96753.09	-1.08589	-0.00096
17	42028.07	-1879.07	-1.65497
18	4737.557	164.4434	0.144832
19	5672.666	-255.666	-0.22518
20	11357.02	-1999.02	-1.76062
21	5644.132	-598.132	-0.5268

POTENSI PENERIMAAN PKB - MINIBUS

Regression Statistics	
Multiple R	0.278078
R Square	0.077328
Adjusted R Square	0.027328
Standard Error	13611.41
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	3.11E+08	3.11E+08	1.676165	0.210948
Residual	20	3.71E+09	1.85E+08		
Total	21	4.02E+09			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2003	0.343869	0.103066	3.336396	0.00329	0.128877	0.558861

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted PEN-2003 (Juta)</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	8835.028	6982.272	0.52564
2	10034.44	-922.643	-0.06946
3	5446.542	5487.458	0.413107
4	1137.863	555.9373	0.041852
5	2056.681	216.5192	0.0163
6	2685.961	245.1388	0.018455
7	22302.32	12566.68	0.946046
8	2020.231	9682.869	0.728947
9	985.5287	1724.571	0.129829
10	641.6597	436.6403	0.032871
11	3362.696	-2665.2	-0.20064
12	2470.011	2840.489	0.213838
13	979.6829	2577.917	0.194071
14	1250.308	351.4921	0.026461
15	1107.602	15.89776	0.001197
16	33270.02	-31991.6	-2.4084
17	13806	46660.7	3.512714
18	1685.646	11432.85	0.860689
19	1862.739	-379.539	-0.02857
20	3217.927	3959.373	0.29807
21	1735.163	1129.637	0.085041

POTENSI FISIK BBNKB I - MINIBUS

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.198299
R Square	0.039323
Adjusted R Square	-0.01068
Standard Error	1931.488
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	3054067	3054067	0.818643	0.376908
Residual	20	74612914	3730646		
Total	21	77666981			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2003	0.055394	0.014625	3.78758	0.001156	0.024887	0.085902

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted POT-BARU</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	1423.25	2077.75	1.10229
2	1616.466	830.5342	0.440616
3	877.3929	1387.607	0.736155
4	183.3003	74.69972	0.03963
5	331.3143	159.6857	0.084717
6	432.6861	44.31386	0.023509
7	3592.719	2388.281	1.267034
8	325.4425	1878.558	0.996614
9	158.7605	278.2395	0.147612
10	103.3661	149.6339	0.079384
11	541.7024	-408.702	-0.21683
12	397.8984	297.1016	0.157619
13	157.8188	424.1812	0.225037
14	201.4143	172.5857	0.09156
15	178.4256	34.57444	0.018342
16	5359.525	-5051.53	-2.67994
17	2224.032	5022.968	2.66479
18	271.5437	2599.456	1.379066
19	300.0718	15.9282	0.00845
20	518.3814	570.6186	0.302725
21	279.5205	132.4795	0.070283

POTENSI PENERIMAAN BBNKB 1 - MINIBUS

Regression Statistics

Multiple R	0.991359
R Square	0.982793
Adjusted R Square	0.932793
Standard Error	2441.186
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	6.81E+09	6.81E+09	1142.305	1.96E-18
Residual	20	1.19E+08	5959389		
Total	21	6.93E+09			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-BARU	9.05024	0.215661	41.96506	5.65E-21	8.600379	9.500101

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted BBN-1 (Juta)</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	31684.89	-2459.69	-1.03246
2	22145.94	-6507.84	-2.73168
3	20498.79	-3693.99	-1.55056
4	2334.962	-357.762	-0.15017
5	4443.668	-1322.97	-0.55532
6	4316.964	-1073.86	-0.45076
7	54129.48	-189.585	-0.07958
8	19946.73	748.6712	0.314257
9	3954.955	-615.655	-0.25842
10	2289.711	-671.911	-0.28204
11	1203.682	-243.382	-0.10216
12	6289.917	448.9833	0.188462
13	5267.24	-317.74	-0.13337
14	3384.79	-396.49	-0.16643
15	1927.701	-336.201	-0.14112
16	2787.474	-463.074	-0.19438
17	65587.09	6254.911	2.625518
18	25983.24	-3391.34	-1.42352
19	2859.876	-634.176	-0.2662
20	9855.711	-858.611	-0.3604
21	3728.699	-266.199	-0.11174

POTENSI FISIK BBNKB 2 - MINIBUS

Regression Statistics	
Multiple R	0.937975
R Square	0.879796
Adjusted R Square	0.829796
Standard Error	381.8695
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	21346378	21346378	146.3842	2.26E-10
Residual	20	2916486	145824.3		
Total	21	24262863			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-2003	0.044364	0.002892	15.3426	1.59E-12	0.038332	0.050395

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted POT- BBN2	Residuals	Standard Residuals
1	1139.833	566.1668	1.519232
2	1294.573	-652.573	-1.75109
3	702.6746	-26.6746	-0.07158
4	146.7991	-53.7991	-0.14436
5	265.3385	-104.339	-0.27998
6	346.5239	118.4761	0.317915
7	2877.288	978.7118	2.626241
8	260.636	-121.636	-0.32639
9	127.146	25.854	0.069376
10	82.78242	-18.7824	-0.0504
11	433.8314	38.16863	0.10242
12	318.6635	-106.664	-0.28622
13	126.3918	-29.3918	-0.07887
14	161.3059	207.6941	0.557319
15	142.8951	82.10494	0.220317
16	4292.264	-857.264	-2.30035
17	1781.153	567.847	1.523741
18	217.4702	180.5298	0.484427
19	240.3175	-23.3175	-0.06257
20	415.1543	27.8457	0.07472
21	223.8586	114.1414	0.306283

POTENSI PENERIMAAN BBNKB 2 - MINIBUS

Regression Statistics	
Multiple R	0.559128
R Square	0.312625
Adjusted R Square	0.262625
Standard Error	513.9571
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	2402775	2402775	9.096185	0.007106
Residual	20	5283038	264151.9		
Total	21	7685813			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-BBN2	0.352225	0.084218	4.182298	0.000459	0.176549	0.527901

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted BBN-II (Juta)	Residuals	Standard Residuals
1	600.8961	72.70394	0.144953
2	226.1285	-20.1285	-0.04013
3	238.1042	7.695818	0.015343
4	32.75694	-2.25694	-0.0045
5	56.70824	20.39176	0.040656
6	163.7847	-44.8847	-0.08949
7	1358.18	-176.98	-0.35285
8	48.95929	326.1407	0.650239
9	53.89044	-4.39044	-0.00875
10	22.54241	18.35759	0.0366
11	166.2503	-151.05	-0.30115
12	74.67173	60.72827	0.121076
13	34.16584	34.73416	0.069251
14	129.9711	-95.0711	-0.18955
15	79.25065	-63.1507	-0.12591
16	1209.893	-1154.69	-2.30215
17	827.3768	1916.823	3.82164
18	140.1856	294.7144	0.587583
19	76.43285	7.867149	0.015685
20	156.0357	1.764271	0.003517
21	119.0521	-40.2521	-0.08025

POTENSI FISIK PKB - BUS

Regression Statistics

Multiple R	0.980106
R Square	0.960608
Adjusted R Square	0.900676
Standard Error	181.0135
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	14382603	4794201	146.3169	2.43E-12
Residual	18	589785.9	32765.88		
Total	21	14972389			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2000	-0.58001	0.287572	-2.01692	0.058871	-1.18418	0.024157
POT-2001	0.334041	0.308289	1.083532	0.292873	-0.31365	0.981731
POT-2002	0.978282	0.09371	10.43946	4.59E-09	0.781404	1.17516

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted POT-2003</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	358.3994	192.6006	1.149265
2	93.1881	121.8119	0.726862
3	895.9416	-305.942	-1.82558
4	458.0388	27.96121	0.166847
5	606.8544	-295.854	-1.76539
6	544.5467	-279.547	-1.66808
7	2222.534	363.466	2.168834
8	1415.866	-169.866	-1.0136
9	317.1032	56.89676	0.339508
10	552.3574	42.64256	0.254452
11	652.8081	-39.8081	-0.23754
12	1069.335	91.66494	0.546973
13	568.276	25.72398	0.153497
14	710.3086	120.6914	0.720176
15	478.0621	68.93789	0.411358
16	3736.188	50.81227	0.303201
17	2033.408	-157.408	-0.93927
18	344.5435	80.45651	0.480091
19	452.2463	159.7537	0.953264
20	1554.848	-130.848	-0.78078
21	1596.037	-73.0371	-0.43582

POTENSI PENERIMAAN PKB - BUS

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.973192
R Square	0.947102
Adjusted R Square	0.897102
Standard Error	116646.9
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	4.87E+12	4.87E+12	358.0842	8.69E-14
Residual	20	2.72E+11	1.36E+10		
Total	21	5.14E+12			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>
POT-2003	552.298	19.44212	28.40729	1.22E-17	511.7424

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted PEN-2003 (Juta Rp)</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	304316.2	-118693	-1.04267
2	339663.3	-114830	-1.00873
3	325855.8	-24255.5	-0.21307
4	268416.8	47014.39	0.413002
5	171764.7	24595.53	0.216062
6	146359	-8036.06	-0.07059
7	1428243	58223.35	0.511468
8	688163.3	-126599	-1.11212
9	206559.4	11672.76	0.10254
10	328617.3	-75688.5	-0.66489
11	338558.7	-59630.2	-0.52383
12	641217.9	243957.7	2.143068
13	328065	-97625.8	-0.8576
14	458959.6	24843.79	0.218242
15	302107	-29752.8	-0.26137
16	2091552	76446.29	0.671549
17	1036111	-314095	-2.75919
18	234726.6	-31153	-0.27367
19	338006.4	53389.84	0.469008
20	786472.3	183501.7	1.611987
21	841149.8	-2793.91	-0.02454

POTENSI FISIK BBNKB 1 - BUS

Regression Statistics	
Multiple R	0.935999
R Square	0.876094
Adjusted R Square	0.826094
Standard Error	23.60141
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	78770.71	78770.71	141.4129	3.02E-10
Residual	20	11140.53	557.0265		
Total	21	89911.24			

	Standard Coefficients	Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-2003	0.074439	0.003934	18.92297	3.1E-14	0.066233	0.082644

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted POT Baru	Residuals	Standard Residuals
1	41.01563	-0.01563	-0.00068
2	45.7797	-23.7797	-1.03244
3	43.91874	-13.9187	-0.60431
4	36.17713	10.82287	0.469893
5	23.15038	17.84962	0.774971
6	19.72621	53.27379	2.312972
7	192.4981	47.50195	2.062377
8	92.75042	-47.7504	-2.07317
9	27.84001	-19.84	-0.86139
10	44.29093	-11.2909	-0.49021
11	45.63082	-15.6308	-0.67864
12	86.42314	-0.42314	-0.01837
13	44.21649	9.78351	0.424768
14	61.85842	-1.85842	-0.08069
15	40.71788	29.28212	1.271333
16	281.8987	-12.8987	-0.56002
17	139.6467	0.353307	0.015339
18	31.63638	4.363622	0.189454
19	45.55638	20.44362	0.887594
20	106.0005	-3.00047	-0.13027
21	113.3699	-15.3699	-0.66731

POTENSI PENERIMAAN BBNKB 1 - BUS

Regression Statistics

Multiple R	0.972931
R Square	0.946595
Adjusted R Square	0.896595
Standard Error	222.2394
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	17508876	17508876	354.4999	9.52E-14
Residual	20	987807.1	49390.35		
Total	21	18496683			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT Baru	13.39916	0.484275	27.6685	2.04E-17	12.38898	14.40934

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted BBN-I (Juta)</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	549.3654	-120.165	-0.55406
2	294.7815	-77.5815	-0.35771
3	401.9747	92.22528	0.42523
4	629.7604	-101.86	-0.46965
5	549.3654	-90.1654	-0.41573
6	978.1385	-323.238	-1.49038
7	3215.798	-311.798	-1.43763
8	602.9621	-170.462	-0.78596
9	107.1933	-25.6933	-0.11847
10	442.1722	-104.372	-0.48124
11	401.9747	-68.6747	-0.31664
12	1152.328	94.67248	0.436513
13	723.5545	-127.754	-0.58905
14	803.9494	-24.9494	-0.11504
15	937.941	58.659	0.270463
16	3604.373	403.5267	1.860569
17	1875.882	-376.282	-1.73495
18	482.3697	47.73034	0.220074
19	884.3444	-227.744	-1.05008
20	1380.113	450.9868	2.079397
21	1313.117	319.3826	1.4726

POTENSI FISIK BBNKB 2 - BUS

Regression Statistics

Multiple R	0.756599
R Square	0.572442
Adjusted R Square	0.522442
Standard Error	21.81145
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	12739.02	12739.02	26.77731	5.39E-05
Residual	20	9514.787	475.7394		
Total	21	22253.81			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
PQT-2003	0.034101	0.003635	9.380176	9.18E-09	0.026518	0.041684

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted POT-BBN2</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	18.7896	2.210396	0.103844
2	20.97206	-5.97206	-0.28057
3	20.11954	1.880461	0.088343
4	16.57304	-4.57304	-0.21484
5	10.60538	-6.60538	-0.31032
6	9.036742	22.96326	1.078807
7	88.18496	25.81504	1.212782
8	42.48974	-33.4897	-1.57334
9	12.75374	47.24626	2.219614
10	20.29004	-6.29004	-0.2955
11	20.90386	2.09614	0.098476
12	39.59116	-30.5912	-1.43716
13	20.25594	8.744057	0.410793
14	28.33786	26.66214	1.252579
15	18.6532	4.3468	0.204211
16	129.1402	-25.1402	-1.18108
17	63.97331	44.02669	2.06836
18	14.49289	6.507112	0.305702
19	20.86976	3.130241	0.147058
20	48.5597	3.440299	0.161624
21	51.93569	-20.9357	-0.98355

POTENSI PENERIMAAN BBNKB 2 - BUS

Regression Statistics

Multiple R	0.889955
R Square	0.79202
Adjusted R Square	0.74202
Standard Error	7.225425
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	3976.231	3976.231	76.16313	4.5E-08
Residual	20	1044.135	52.20676		
Total	21	5020.366			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-BBN2	0.435711	0.031878	13.66805	1.32E-11	0.369214	0.502207

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted BBN-II (Juta)</i>	<i>Residuals</i>	<i>(Standard Residuals)</i>
1	9.149924	-2.64992	-0.37581
2	6.53566	-0.83566	-0.11851
3	9.585635	-2.38563	-0.33833
4	5.228528	5.071472	0.719226
5	1.742843	1.457157	0.206651
6	13.94274	11.95726	1.695754
7	49.67102	-8.07102	-1.14462
8	3.921396	0.478604	0.067875
9	26.14264	9.35736	1.327042
10	6.099949	3.700051	0.524734
11	10.02135	-4.82135	-0.68375
12	3.921396	-1.5214	-0.21576
13	12.63561	-1.63561	-0.23196
14	23.96409	-9.46409	-1.34218
15	10.02135	-1.32135	-0.18739
16	45.31391	19.48609	2.763478
17	47.05675	-12.2568	-1.73823
18	9.149924	3.150076	0.446737
19	10.45706	2.542944	0.360635
20	22.65695	0.543045	0.077014
21	13.50703	-5.20703	-0.73845

POTENSI FISIK PKB - TRUK

Regression Statistics

Multiple R	0.994755
R Square	0.989537
Adjusted R Square	0.932818
Standard Error	1030.631
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	1.81E+09	6.03E+08	567.4261	3.1E-17
Residual	18	19119608	1062200		
Total	21	1.83E+09			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2000	0.263726	0.296045	0.89083	0.384773	-0.35824	0.885694
POT-2001	-1.49371	0.504084	-2.96322	0.008324	-2.55276	-0.43467
POT-2002	2.144085	0.271353	7.901471	2.92E-07	1.573994	2.714176

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted POT-2003	Residuals	Standard Residuals
1	5830.267	-1076.27	-1.12795
2	13680.49	-1805.49	-1.89219
3	7009.191	-1476.19	-1.54708
4	2358.814	88.18583	0.092421
5	3599.858	1331.142	1.395065
6	7545.623	-1315.62	-1.3788
7	22048.76	1305.24	1.367919
8	7106.966	-546.966	-0.57323
9	2916.378	-290.378	-0.30432
10	3385.554	-183.554	-0.19237
11	10496.56	-757.558	-0.79394
12	7730.121	-62.1214	-0.0651
13	4749.719	-711.719	-0.7459
14	3774.111	-202.111	-0.21182
15	5097.312	-30.3117	-0.03177
16	42534.6	275.4031	0.288628
17	20110.06	1954.941	2.04882
18	3005.345	4.654989	0.004879
19	5376.885	217.1154	0.227542
20	10642.36	-1298.36	-1.3607
21	7739.512	-366.512	-0.38411

POTENSI PENERIMAAN PKB - TRUK

Regression Statistics	
Multiple R	0.984787
R Square	0.969805
Adjusted R Square	0.919805
Standard Error	1172065
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	8.82E+14	8.82E+14	642.3631	4.14E-16
Residual	20	2.75E+13	1.37E+12		
Total	21	9.1E+14			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-2003	685.8977	19.5919	35.00924	2.02E-19	645.0297	726.7657

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted PEN-2003 (Juta)	Residuals	Standard Residuals
1	3260758	314239.8	0.274729
2	8145035	-242896	-0.21236
3	3795072	732124.4	0.64007
4	1678392	148008.1	0.129398
5	3382162	1090705	0.953564
6	4273143	-155483	-0.13593
7	16018455	4084307	3.570764
8	4499489	508614.3	0.444663
9	1801167	244710.6	0.213942
10	2196244	-135767	-0.1187
11	6679958	-1122879	-0.98169
12	5259463	-775759	-0.67822
13	2769655	-22755.9	-0.01989
14	2450027	-714913	-0.62502
15	3475444	-815004	-0.71253
16	29363280	-666318	-0.58254
17	15134333	-1533951	-1.34108
18	2064552	-531963	-0.46508
19	3836912	-50027.4	-0.04374
20	6409028	-1181973	-1.03336
21	5057124	-1004324	-0.87804

POTENSI FISIK BBNKB 1 - TRUK

Regression Statistics

Multiple R	0.866597278
R Square	0.750990842
Adjusted R Square	0.700990842
Standard Error	464.0244025
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	12987661	12987661	60.31833	2.59E-07
Residual	20	4306373	215318.6		
Total	21	17294034			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-2003	0.091395668	0.007756	11.78311	1.88E-10	0.075216	0.107575

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted POT-BARU	Residuals	Standard Residuals
1	434.4950067	491.505	1.08538
2	1085.32356	482.6764	1.065884
3	505.6922323	280.3078	0.618998
4	223.6452001	-1.6452	-0.00363
5	450.67204	346.328	0.764789
6	569.395013	125.605	0.277371
7	2134.454436	1511.546	3.337913
8	599.5555835	93.44442	0.206351
9	240.0050247	3.994975	0.008822
10	292.6489296	38.35107	0.08469
11	890.1024128	-413.102	-0.91225
12	700.8219839	-78.822	-0.17406
13	369.0557083	28.94429	0.063917
14	326.4653269	-102.465	-0.22627
15	463.1018509	-135.102	-0.29834
16	3912.648557	-981.649	-2.16775
17	2016.645419	166.3546	0.367357
18	275.1009613	-68.101	-0.15039
19	511.267368	14.73263	0.032534
20	854.0011239	-259.001	-0.57195
21	673.8602618	-229.86	-0.5076

Regression Statistics	
Multiple R	0.993923
R Square	0.987883
Adjusted R Square	0.937883
Standard Error	782.623
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	9.99E+08	9.99E+08	1630.603	6.95E-20
Residual	20	12249974	612498.7		
Total	21	1.01E+09			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-BARU	7.553721	0.133823	56.44578	1.58E-23	7.274572	7.83287

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted BBN-I (Juta)	Residuals	Standard Residuals
1	6994.745	-750.545	-0.9827
2	11844.23	-1371.03	-1.79511
3	5937.224	-763.324	-0.99943
4	1676.926	189.474	0.24808
5	6020.315	27.58464	0.036117
6	5249.836	-813.436	-1.06504
7	27540.87	-1219.87	-1.59718
8	5234.728	175.0716	0.229223
9	1843.108	567.3922	0.742891
10	2500.282	-46.4815	-0.06086
11	3603.125	707.4752	0.926304
12	4698.414	-442.614	-0.57952
13	3006.381	-349.981	-0.45823
14	1692.033	-145.833	-0.19094
15	2477.62	-311.22	-0.40748
16	22139.96	1290.345	1.68946
17	16489.77	1980.528	2.593122
18	1563.62	-86.7202	-0.11354
19	3973.257	45.84293	0.060023
20	4494.464	382.8362	0.501251
21	3353.852	48.94803	0.064088

POTENSI FISIK BBNKB 2 - TRUK

Regression Statistics	
Multiple R	0.953714
R Square	0.909571
Adjusted R Square	0.859571
Standard Error	159.3913
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	5110801	5110801	201.1684	1.47E-11
Residual	20	508111.8	25405.59		
Total	21	5618913			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-2003	0.048199	0.002664	18.09037	7.27E-14	0.042641	0.053757

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted POT- BBN2	Standard Residuals	Residuals
1	229.1374	-6.13739	-0.03946
2	572.3615	-379.361	-2.43884
3	266.6843	-82.6843	-0.53156
4	117.9426	-61.9426	-0.39822
5	237.6686	-164.669	-1.05862
6	300.2789	-47.2789	-0.30395
7	1125.636	-248.636	-1.59843
8	316.1845	-176.185	-1.13266
9	126.5702	-28.5702	-0.18367
10	154.3328	-84.3328	-0.54216
11	469.4087	-41.4087	-0.26621
12	369.5889	-108.589	-0.6981
13	194.627	-52.627	-0.33833
14	172.1663	109.8337	0.706099
15	244.2236	105.7764	0.680015
16	2063.393	390.6067	2.511133
17	1063.508	-94.5079	-0.60757
18	145.0786	50.92143	0.327364
19	269.6244	-133.624	-0.85904
20	450.3702	-24.3702	-0.15667
21	355.3702	35.62979	0.229057

POTENSI PENERIMAAN BBNKB 2 - TRUK

Regression Statistics	
Multiple R	0.920723
R Square	0.84773
Adjusted R Square	0.79773
Standard Error	161.5956
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	2907592	2907592	111.346	2.2E-09
Residual	20	522262.5	26113.12		
Total	21	3429854			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-BBN2	0.628001	0.054405	11.54313	2.69E-10	0.514515	0.741487

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted BBN-II (Juta)	Residuals	Standard Residuals
1	140.0442	-79.5442	-0.5044
2	121.2042	-76.0042	-0.48195
3	115.5522	-67.2522	-0.42645
4	35.16805	-17.1681	-0.10886
5	45.84407	-27.2441	-0.17276
6	158.8842	-105.784	-0.67079
7	550.7568	-274.357	-1.73973
8	87.92013	-44.1201	-0.27977
9	61.54409	-39.9441	-0.25329
10	43.96007	-28.6601	-0.18174
11	268.7844	-138.384	-0.87751
12	163.9082	-79.5082	-0.50417
13	89.17613	-50.9761	-0.32325
14	177.0963	-129.096	-0.81861
15	219.8003	-155.4	-0.98541
16	1541.114	404.7857	2.56679
17	608.5329	-361.833	-2.29442
18	123.0882	-86.5882	-0.54907
19	85.40813	-47.4081	-0.30062
20	267.5284	-119.728	-0.75921
21	245.5484	-161.348	-1.02313

POTENSI FISIK PKB - ALAT BERAT

Regression Statistics

Multiple R	0.977898
R Square	0.956284
Adjusted R Square	0.895871
Standard Error	2.238354
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	1972.768	657.5894	131.2494	5.9E-12
Residual	18	90.18413	5.010229		
Total	21	2062.952			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2000	-0.32475	0.067468	-4.81342	0.000139	-0.46649	-0.18301
POT-2001	-44.4999	2.441131	-18.2292	4.74E-13	-49.6286	-39.3713
POT-2002	44.83531	2.438427	18.38699	4.09E-13	39.71236	49.95826

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted POT-2003</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	0.010632	-0.01063	-0.00513
2	0.170114	-0.17011	-0.08209
3	5.701493	-2.70149	-1.30361
4	0	0	0
5	0	0	0
6	0	0	0
7	0	8	3.86042
8	0.489078	-0.48908	-0.23601
9	0	0	0
10	0.010632	-0.01063	-0.00513
11	0.095689	-0.09569	-0.04618
12	46	-2.5E-11	-1.2E-11
13	9.055312	-0.05531	-0.02669
14	0	0	0
15	1.849989	0.150011	0.072388
16	0	0	0
17	0	0	0
18	0	0	0
19	3.689201	4.310799	2.080187
20	0	0	0
21	0	0	0

POTENSI PENERIMAAN PKB - ALAT BERAT

Regression Statistics	
Multiple R	0.855648
R Square	0.732133
Adjusted R Square	0.682133
Standard Error	1846.977
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	1.86E+08	1.86E+08	54.66394	5.3E-07
Residual	20	68226474	3411324		
Total	21	2.55E+08			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-2003	323.3648	38.19788	8.465519	4.81E-08	243.6855	403.0442

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted PEN-2003 (Juta Rp)	Residuals	Standard Residuals
1	0	0	0
2	0	0	0
3	970.0945	795.4055	0.441288
4	0	0	0
5	0	0	0
6	0	0	0
7	2586.919	286.7813	0.159105
8	0	0	0
9	0	0	0
10	0	0	0
11	0	0	0
12	14874.78	-2088.28	-1.15857
13	2910.284	3899.616	2.163491
14	0	0	0
15	646.7297	525.2703	0.291418
16	0	0	0
17	0	0	0
18	0	0	0
19	2586.919	6904.181	3.830411
20	0	0	0
21	0	0	0

POTENSI FISIK BBNKB 1 - ALAT BERAT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.948841
R Square	0.900299
Adjusted R Square	0.850299
Standard Error	0.068903
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.857428	0.857428	180.6006	3.74E-11
Residual	20	0.094953	0.004748		
Total	21	0.952381			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2003	0.019675	0.001425	13.80691	1.1E-11	0.016702	0.022647

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted POT Baru</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	0	0	0
2	0	0	0
3	0.059025	-0.05902	-0.87779
4	0	0	0
5	0	0	0
6	0	0	0
7	0.157399	-0.1574	-2.34077
8	0	0	0
9	0	0	0
10	0	0	0
11	0	0	0
12	0.905047	0.094953	1.412095
13	0.177074	-0.17707	-2.63337
14	0	0	0
15	0.03935	-0.03935	-0.58519
16	0	0	0
17	0	0	0
18	0	0	0
19	0.157399	-0.1574	-2.34077
20	0	0	0
21	0	0	0

POTENSI PENERIMAAN BBNKB 1 - ALAT BERAT

Regression Statistics	
Multiple R	1
R Square	1
Adjusted R Square	0.95
Standard Error	0
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	1720.238	1720.238	#NUM!	#NUM!
Residual	20	0	0		
Total	21	1720.238			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT Baru	42.5	0	65535	#NUM!	42.5	42.5

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted BBN-I (Juta)	Residuals	Standard Residuals
1	0	0	65535
2	0	0	65535
3	0	0	65535
4	0	0	65535
5	0	0	65535
6	0	0	65535
7	0	0	65535
8	0	0	65535
9	0	0	65535
10	0	0	65535
11	0	0	65535
12	42.5	0	65535
13	0	0	65535
14	0	0	65535
15	0	0	65535
16	0	0	65535
17	0	0	65535
18	0	0	65535
19	0	0	65535
20	0	0	65535
21	0	0	65535

POTENSI FISIK BBNKB 2 - ALAT BERAT

Regression Statistics	
Multiple R	1
R Square	1
Adjusted R Square	0.95
Standard Error	0
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	0	0	#NUM!	#NUM!
Residual	20	0	0		
Total	21	0			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-2003	0	0	65535	#NUM!	0	0

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted POT- BBN2	Residuals	Standard Residuals
1	0	0	65535
2	0	0	65535
3	0	0	65535
4	0	0	65535
5	0	0	65535
6	0	0	65535
7	0	0	65535
8	0	0	65535
9	0	0	65535
10	0	0	65535
11	0	0	65535
12	0	0	65535
13	0	0	65535
14	0	0	65535
15	0	0	65535
16	0	0	65535
17	0	0	65535
18	0	0	65535
19	0	0	65535
20	0	0	65535
21	0	0	65535

POTENSI FISIK PKB - MOTOR

Regression Statistics	
Multiple R	0.995051
R Square	0.990127
Adjusted R Square	0.933475
Standard Error	9197.51
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	3	1.53E+11	5.09E+10	601.7458	1.89E-17
Residual	18	1.52E+09	84594189		
Total	21	1.54E+11			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-2000	1.084786	0.657832	1.649031	0.116484	-0.29727	2.466841
POT-2001	-2.9178	1.154299	-2.52777	0.021055	-5.34289	-0.49271
POT-2002	2.701596	0.503858	5.361822	4.27E-05	1.643029	3.760162

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted POT-2003	Residuals	Standard Residuals
1	118087	-5985.04	-0.70286
2	125777.4	-12242.4	-1.4377
3	31412.03	-5696.03	-0.66892
4	7957.331	-339.331	-0.03985
5	17103.19	2357.807	0.276893
6	33112.59	-8800.59	-1.03351
7	328089.4	9916.566	1.164567
8	133396.3	-19457.3	-2.285
9	29947.94	-2682.94	-0.31508
10	63332.88	-9016.88	-1.05891
11	45344.5	-1470.5	-0.17269
12	89086.21	2003.789	0.235318
13	77601.79	-6595.79	-0.77459
14	32759.21	-352.209	-0.04136
15	46299.06	-3350.06	-0.39342
16	276191.6	6450.374	0.757509
17	188763.3	13925.73	1.635389
18	25779.56	3174.437	0.372795
19	16940.58	13047.42	1.532243
20	82007.23	-8681.23	-1.01949
21	74784.52	-10186.5	-1.19627

POTENSI PENERIMAAN PKB - MOTOR

Regression Statistics

Multiple R	0.981191352
R Square	0.962736469
Adjusted R Square	0.912736469
Standard Error	1648252.743
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	1.4E+15	1.4E+15	516.7178	3.07E-15
Residual	20	5.43E+13	2.72E+12		
Total	21	1.46E+15			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2003	94.81857422	2.967607	31.95119	1.22E-18	88.62826	101.0089

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted PEN-2003 (Juta)</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	10629351.81	801705.8	0.498409
2	10765226.82	1238284	0.769824
3	2438354.455	1614513	1.003719
4	722327.8984	-75438.2	-0.0469
5	1845264.273	70438.83	0.043791
6	2305229.176	-53679.2	-0.03337
7	32049247	3818117	2.373668
8	10803533.53	869741.2	0.540706
9	2585228.426	121162.2	0.075325
10	5150165.677	-84433	-0.05249
11	4160070.125	-1213977	-0.75471
12	8637023.926	-809075	-0.50299
13	6732687.681	238289.7	0.148141
14	3072785.535	-438003	-0.2723
15	4072362.944	-465206	-0.28921
16	26799711.45	-5402621	-3.35873
17	19218681.99	726230.3	0.451487
18	2745376.998	-3953.3	-0.00246
19	2843419.404	-76850.2	-0.04778
20	6952666.773	-982577	-0.61085
21	6125090.257	-949583	-0.59034

POTENSI FISIK BBNKB 1 - MOTOR

Regression Statistics	
Multiple R	0.931088
R Square	0.866926
Adjusted R Square	0.816926
Standard Error	9281.686
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	1.12E+10	1.12E+10	130.292	6E-10
Residual	20	1.72E+09	86149697		
Total	21	1.29E+10			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-2003	0.268979	0.016711	16.09567	6.51E-13	0.23412	0.303838

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted POT-BARU	Residuals	Standard Residuals
1	30153.1	2711.9	0.299393
2	30538.55	15679.45	1.731006
3	6917.068	6214.932	0.686126
4	2049.083	-117.083	-0.01293
5	5234.603	2656.397	0.293265
6	6539.421	915.579	0.10108
7	90916.57	20276.43	2.238512
8	30647.21	1582.785	0.174739
9	7333.716	850.2836	0.093871
10	14609.87	-2155.87	-0.23801
11	11801.19	-4902.19	-0.5412
12	24501.31	-4815.31	-0.53161
13	19099.13	-5590.13	-0.61715
14	8716.807	-807.807	-0.08918
15	11552.39	-2638.39	-0.29128
16	76024.8	-29562.8	-3.26372
17	54519.11	3674.886	0.405706
18	7788.022	1533.978	0.169351
19	8066.147	552.8534	0.061035
20	19723.16	-3825.16	-0.4223
21	17375.51	-3662.51	-0.40434

POTENSI PENERIMAAN BBNKB 1 - MOTOR

Regression Statistics	
Multiple R	0.533846
R Square	0.284991
Adjusted R Square	0.234991
Standard Error	30622.6
Observations	21

ANOVA

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	7.48E+09	7.48E+09	7.971678	0.010855
Residual	20	1.88E+10	9.38E+08		
Total	21	2.62E+10			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
POT-BARU	0.931174	0.197496	4.714904	0.000133	0.519205	1.343143

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted BBN-I (Juta)	Residuals	Standard Residuals
1	30603.04	-1210.04	-0.04049
2	43037.01	-6884.11	-0.23036
3	12228.18	-1711.08	-0.05726
4	1799.029	-278.829	-0.00933
5	1341.896	-1382	-0.04624
6	6941.904	-1358.7	-0.04547
7	103540.1	-12390.6	-0.41461
8	30011.75	-4240.45	-0.14189
9	7620.73	-1454.53	-0.04867
10	11596.84	-1331.14	-0.04454
11	6424.171	-1151.47	-0.03853
12	18331.1	135797.7	4.54407
13	12579.23	-1377.83	-0.04611
14	7364.657	-1184.06	-0.03962
15	8300.487	-1500.49	-0.05021
16	43264.22	-4595.02	-0.15376
17	54188.75	-6538.25	-0.21878
18	8680.406	-1478.21	-0.04946
19	8025.791	-1146.59	-0.03837
20	14803.81	-2122.81	-0.07103
21	12769.19	-2023.59	-0.06771

POTENSI FISIK BBNKB 2 -MOTOR

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.913502
R Square	0.834486
Adjusted R Square	0.784486
Standard Error	964.4652
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	93796799	93796799	100.8358	4.92E-09
Residual	20	18603862	930193.1		
Total	21	1.12E+08			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-2003	0.027844	0.001736	16.03483	6.99E-13	0.024222	0.031466

RESIDUAL OUTPUT

Observation	Predicted POT- BBN2	Residuals	Standard Residuals
1	3121.383	717.6174	0.762432
2	3161.283	-1458.28	-1.54935
3	716.0396	499.9604	0.531182
4	212.1166	64.88342	0.068935
5	541.8746	-218.875	-0.23254
6	676.9465	513.0535	0.545093
7	9411.483	-808.483	-0.85897
8	3172.532	-1651.53	-1.75467
9	759.1702	-53.1702	-0.05649
10	1512.382	-579.382	-0.61556
11	1221.633	514.3667	0.546488
12	2536.322	-417.322	-0.44338
13	1977.1	1285.9	1.366203
14	902.3447	1151.655	1.223575
15	1195.878	1450.122	1.540681
16	7869.92	587.0796	0.623742
17	5643.699	34.30126	0.036443
18	806.1989	323.8011	0.344022
19	834.9898	303.0102	0.321933
20	2041.699	583.3014	0.619728
21	1798.675	2296.325	2.439728

POTENSI PENERIMAAN BBNKB 2 - MOTOR

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.852422
R Square	0.726624
Adjusted R Square	0.676624
Standard Error	59.28017
Observations	21

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	186809	186809	53.15927	6.46E-07
Residual	20	70282.77	3514.139		
Total	21	257091.8			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
POT-BBN2	0.054432	0.003692	14.74211	3.31E-12	0.04673	0.062134

RESIDUAL OUTPUT

<i>Observation</i>	<i>Predicted BBN-II (Juta)</i>	<i>Residuals</i>	<i>Standard Residuals</i>
1	208.9632	56.53679	0.977274
2	92.69715	151.7029	2.622279
3	66.18892	41.61108	0.719274
4	15.07757	38.82243	0.67107
5	17.58143	54.11857	0.935474
6	64.7737	13.2263	0.228625
7	468.2757	18.62427	0.321932
8	82.79058	15.90942	0.275004
9	38.42876	3.971235	0.068645
10	50.78476	103.0152	1.780683
11	94.49339	-13.6934	-0.2367
12	115.3407	12.05927	0.208452
13	177.6106	33.38943	0.577157
14	111.8027	-12.7027	-0.21957
15	144.0262	-24.0262	-0.41531
16	460.3287	-102.129	-1.76536
17	309.0631	-36.7631	-0.63547
18	61.5078	-7.9078	-0.13669
19	61.94325	109.0568	1.885115
20	142.8832	-5.08316	-0.08787
21	222.8977	23.50228	0.406252

